

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Profitabilitas dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018-2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi investor, dalam berinvestasi saham pada perusahaan manufaktur investor dapat memperhatikan kondisi internal dan eksternal sebagai tolak ukur untuk berinvestasi agar investasi yang dilakukan dapat menguntungkan.
2. Bagi perusahaan, perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan harga saham, dengan menggunakan biaya secara efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya atau menambah variabel penelitian, menambah sampel penelitian lebih banyak, serta menambah periode penelitian dan menggunakan tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini mengenai kondisi perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam mengambil periode pengamatan penelitian, hanya mengambil 5 tahun dari tahun 2018 sampai 2020.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan Manufaktur sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan, namun pada penelitian ini hanya menggunakan 2 rasio, yakni *Return on Equity* dan *Current Ratio*.